

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian observasional deskriptif prospektif dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan mengevaluasi Pelayanan Informasi Obat kepada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Salatiga.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Salatiga

#### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

- a. Semua Apoteker yang bekerja di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Salatiga sebanyak 5 (lima) orang.
- b. Pasien bulan Juli 2023 yang memperoleh informasi obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Salatiga.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang diberikan Pelayanan Informasi Obat oleh Apoteker yang bekerja di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Salatiga. Untuk jumlah apoteker yang melaksanakan PIO digunakan total sampling (5 orang).

Perhitungan jumlah pasien pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin (Ayu Izzatin Haifa, 2022)

Perhitungan jumlah pasien didasarkan atas jumlah pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi yang dilayani pada bulan Maret 2023 sebesar 5300.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Populasi

e = Batasan Kesalahan yang ditoleransi

Diketahui

N = 5300 orang

e = 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{5300}{1 + 5300 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{5300}{1 + 53}$$
$$n = 98$$

Menurut perhitungan di atas jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 98 orang. Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Apoteker yang bertugas di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Kota Salatiga sebanyak 5 orang dengan total pasien yang mendapatkan informasi obat dengan berdasarkan resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan sebanyak 100 orang.

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua Apoteker yang melakukan Pelayanan Informasi Obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit dr. Asmir Salatiga dan bersedia untuk menjadi responden penelitian
  - 2) Pasien rawat jalan dengan usia lebih 17 tahun yang mendapatkan Pelayanan Informasi Obat oleh Apoteker berdasarkan resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr. Asmir
- b. Kriteria Eksklusi
1. Apoteker yang tidak bersedia sebagai responden dalam penelitian
  2. Pasien memiliki komunikasi yang kurang

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pelayanan Informasi Obat merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan oleh Apoteker di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RST dr. Asmir
2. Komponen Pelayanan Informasi Obat sesuai di Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Kota Salatiga, meliputi :
  - a. Nama obat : Informasi yang diberikan kepada pasien tentang nama obat yang didapatkan saat Pelayanan Informasi Obat
  - b. Bentuk sediaan : Informasi tentang bentuk sediaan obat seperti tablet, sirup, suppositoria.
  - c. Indikasi obat : Informasi yang berisi tentang indikasi/khasiat obat yang diberikan kepada pasien
  - d. Cara pemakaian : Informasi tentang cara pemakaian obat seperti diminum lewat oral untuk tablet minum, dimasukan dubur untuk sediaan suppositoria
  - e. Dosis : Informasi tentang dosis atau aturan minum obat kepada pasien

- f. Efek samping obat : Efek samping obat adalah respons terhadap obat-obatan yang memiliki dampak negative dan tidak terduga sebagai akibat penggunaan obat dalam dosis normal
  - g. Interaksi obat : Interaksi obat adalah situasi dimana suatu zat mempengaruhi aktivitas obat lain, yaitu meningkatkan atau menurunkan efeknya, atau menghasilkan efek baru yang tidak diinginkan atau di rencanakan
  - h. Kontraindikasi obat : Informasi dimana terdapat suatu kondisi yang membuat pasien disarankan tidak boleh menjalani pengobatan tertentu.
3. Apoteker adalah semua Apoteker yang bertugas di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr. Asmir Salatiga yang melakukan Pelayanan Informasi Obat kepada pasien
  4. Pasien adalah semua pasien usia 17 tahun ke atas yang mendapatkan PIO berdasarkan resep yang diberikan oleh dokter pada bulan Juli 2023.

## **F. Pengumpulan Data**

1. Persiapan dan Perizinan

Peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian diserahkan ke rumah Sakit Tentara dr. Asmir Salatiga guna mendapatkan izin agar bisa melakukan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit Tentara dr. Asmir.

2. Pembuatan daftar *checklist* Pelayanan Informasi Obat

Lembar *checklist* komponen Pelayanan Informasi Obat yang disusun berdasarkan pedoman pelayanan informasi obat sesuai pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 72 tahun 2016.

3. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan peneliti pada sampel dengan cara mengobservasi tindakan Pelayanan Informasi Obat oleh Apoteker.

#### 4. Analisis data

Hasil dari pengumpulan data tersebut akan diuraikan dalam bentuk table dan dilihat persentasenya kemudian diuraikan dalam hasil penelitian dan diberi kesimpulan.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya proses pengolahan data dengan tahap berikut :

1. *Editing*. yaitu proses pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data.
2. *Coding* yaitu memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf atau angka yang sudah ditentukan. Untuk poin yang disampaikan pada pasien diberi tanda angka 1 dan jika tidak disampaikan diberi tanda angka 0.
3. Tabulasi Data yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.
4. Entry data yaitu tahap memasukan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel presentase.

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian meliputi :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti mencantumkan kode pada lembar penelitian.

## 2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan pada data penelitian

## 3. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan peneliti kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan menghormati keputusan dari responden.

## I. Analisis Data

Setiap *checklist* yang disampaikan oleh apoteker kepada pasien terkait dengan Pelayanan Informasi Obat diberikan skoring menggunakan skala Guttman. Kode angka 1 adalah kode jika pelayanan informasi obat diberikan, sedangkan angka 0 untuk poin *checklist* yang tidak disampaikan kepada pasien. Untuk mengevaluasi data Pelayanan Informasi Obat Apoteker kepada pasien maka penelitian ini menggunakan metode analisis *univariate*. Untuk memperoleh gambaran kategori Pelayanan Informasi Obat maka dihitung berdasarkan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Pelayanan Informasi Obat

F = Jumlah *checklist* Pelayanan Informasi Obat yang dilakukan oleh apoteker

n = Jumlah total *checklist* Pelayanan Informasi Obat

Kemudian hasil persentase dimasukkan dalam 5 kategori dengan perhitungan interval apabila dilakukan nilai 1 dan apabila tidak dilakukan nilai 0 adalah sebagai berikut (Pramestyani et al., 2023)

Kategori interval dari 0-100 adalah 20

Sangat kurang baik	0-20
Kurang baik	>20-40
Cukup baik	>40-60
Baik	>60-80
Sangat baik	>80-100

Hasil analisis data disampaikan secara deskriptif meliputi :

1. Usia Apoteker
2. Jenis kelamin Apoteker
3. Lama kerja Apoteker
4. Usia dan jenis kelamin Pasien
5. Berdasarkan Diagnosa
6. Berdasarkan Poliklinik
7. Berdasarkan hasil ceklis Informasi Obat